

**POLA KOMUNIKASI REMAJA ISLAM DAN KRISTEN DALAM MEDIA
SOSIAL DI DESA NANIA RT 05**

SKRIPSI



Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Oleh:

Samsul Sadam
NIM: 150204081

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
KONSENTRASI JURNALISTIK
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Pola Komunikasi Remaja Islam dan Remaja Kristen Dalam Media Sosial di Desa Nania RT 05 " oleh Saudara Samsul Sadam NIM 150204081 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 23 Juni 2021 M, Bertepatan dengan 12 Dzulqaidah 1442 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon, 23 Juni 2021 M
12 Dzulqaidah 1442 H

DEWAN PENGUJI

- Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)
- Sekretaris : **Fadli Pelu, M.Si** (.....)
- Munaqisy I : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I** (.....)
- Munaqisy II : **Andi Fitriyani, M. Si** (.....)
- Pembimbing I : **Baiti Ren'el, M.Sos.I** (.....)
- Pembimbing II : **Dewi Qhuril Malasari Ely, M.Pd** (.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsul Sadam

Nim : 15204081

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Konsentrasi Jurnalistik

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pola Komunikasi Antar Remaja Islam dan Remaja Kristen Dalam Media Sosial di Desa Nania RT 05”** merupakan hasil karya penulis sendiri dan bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu oleh orang lain sebagian atau keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar keserjanaan yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 15 Juni 2021

METERAI
TEMPEL
RES 60AHF949179174
6000
ENAM RIBURUPIAH
Samsul Sadam
Nim. 150204081

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“MOTTO”

NO SKRIPSI NO PARTY.

“PERSEMBAHAN”

Karya ini saya persembahkan untuk Ayahanda Tercinta Basri dan Ibunda Marwiah Basri, yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, dan pengorbanannya untuk kesuksesan saya. SKRIPSI ini sebagai hadiah pertama yang bisa saya berikan. Tak lupa pula kakaku Dedi Falla, Indar Dewi, Megawati Basri serta Adikku Mawarni Bugis yang telah memotivasi, menghibur dan memberikan curahan kasih sayang dengan penuh kesabaran bagi diri penulis dan untuk Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.



ABSTRAK

Nama : Samsul Sadam

NIM : 150204081

Judul : **Pola Komunikasi Remaja Islam dan Kristen dalam Media Sosial di Desa Nania Rt 05**

Nania merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Baguala, Kota Ambon dimana terdapat masyarakat yang bergama Islam dan Kristen yang hidup berdampingan di dalamnya. Di daerah ini juga terdapat bangunan tempat beribadah masyarakat Islam dan Kristen yang berdampingan. Komunikasi yang mereka lakukan sangat baik, di tengah derasnya arus konflik yang mengatasnamakan agama di Indonesia. Masyarakat Islam dan Kristen di daerah tersebut justru terjalin hubungan yang harmonis. Dalam konteks sosial misalnya, mereka mengedepankan kebersamaan, seperti gotong royong dan tolong menolong.

Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deksriptif yaitu dengan menggambarkan fakta dan peristiwa yang terjadi kemudian peneliti mencatat, mendeskripsikan, dan menganalisis. Disamping itu peneliti juga mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara yang mendalam, dokumentasi, kemudian data tersebut dicatat, dianalisis, dideskripsikan, dan diinterpretasikan, dengan tidak menggunakan angka kuantitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan, Pola komunikasi antara remaja Islam dan remaja Kristen dalam media sosial di Desa Nania RT 05 yaitu pola komunikasi sirkular, pola komunikasi sekunder dan pola komunikasi linier. *Pertama*, Pola komunikasi sirkular yang dapat kita lihat dari proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara remaja Islam dan remaja Kristen. *Kedua*, Pola komunikasi ini dapat kita lihat saat salah satu remaja baik dari remaja Islam maupun Kristen yang mendapatkan informasi penting tentang suatu hal dan menyampaikan kepada remaja yang lain melalui whatsApp grup ataupun messenger grup. *Ketiga*, Pola komunikasi ini dapat kita lihat pada saat terjadinya penyampaian suatu keputusan dari seorang remaja Islam maupun remaja Kristen yang dianggap bisa dipercaya dan dapat di andalkan tanpa adanya komentar atau tanggapan dari remaja lain baik dari remaja Islam maupun Kristen melalui media sosial group whatsApp maupun messenger.

Kata Kunci: *Pola, Komunikasi, Remaja, Agama, Media Sosial.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian dengan judul “Pola Komunikasi Remaja Islam dan Remaja Kristen Dalam Media Sosial di Desa Nania RT 05”. Hasil penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.

Pembuatan hasil penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Untuk Orang Tuaku yang tersayang dan terkasih Ayahanda Basri Bugis, Ibunda Marwiah Basri, Paman IPTU Andi Amrin, Paman Ahmad Amin, kakaku BRIPKA Dedi Falla, Risna Falla, Indar Dewi, Saiful Samual, SH, Megawati Basri, M.Pd, Iswandi Wahab, M.Si, Adikku Mawarni Bugis dan seluruh keluarga besar yang senantiasa mencurahkan do’a, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tak ternilai baik moril dan materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Dr. Ye Husen Assegaf, M.Fil.I, serta para Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

4. Ketua Jurusan Jurnalistik Islam Ibu Andi Fitriyani, M. Si, dan sekretaris Jurusan Jurnalistik Islam Ibu Nia Novida, M.Si, yang telah berupaya membantu dan meluangkan waktu dalam studi akhir penulis.
5. Ibu Baiti Ren'el, M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu Dewi Qhuril Malasari Ely, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I selaku penguji I dan Ibu Andi Fitriyani, M.Si, selaku penguji II yang telah memberikan saran dan kritikan yang bermanfaat bagi penulis dengan baik dan benar hingga akhir.
7. Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, yang turut membantu dalam penyelesaian akhir studi penulis.
8. Kepala Perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan.
9. Seluruh pegawai IAIN Ambon dalam memberikan bantuannya kepada penulis selama proses penyelesaian studi.
10. Seluruh informan di Desa Nania RT 05 yang telah dengan baik membantu penulis selama proses penelitian hingga selesai.
11. Teman-teman di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah khususnya jurusan Jurnalistik Islam, terkhusus untuk angkatan 2015 yang penulis tidak bisa sebutkan namanya satu persatu. Dan untuk sahabat-sahabat group Romusa (Tika Ramatia bin Sulaeman, S.Kom, Rizana Idris, S.Sos, Ismawaty Djarmadi, SH, Asep Hidayat, Saban Ode, Kenzo Bugis, Muhammad Idris Renleew, Samsul Bahri Ohoiren, Yusrin Hatapayo, Rifandi Silawane,

Derry Montolalu, Djodi Rizky Anwar, S.Sos, Fathurrazi Achmad, S.Sos, Munandar Hasman, S.Sos, Muamar Hasman,) yang turut memberikan motivasi serta dukungan dan bantuan yang tak terduga kepada penulis selama melakukan proses penyelesaian skripsi ini hingga akhir.

12. Teman-teman magang di RRI Ambon, teman-teman kukerta angkatan 2019 yang turut memberikan dukungan kepada penulis.

13. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan dan bantuan.

Akhirnya atas segala kesalahan yang penulis perbuat kepada semua pihak kiranya mohon dimaafkan. Bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya ini merupakan sebuah tulisan sederhana yang masih terdapat kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan penulisan di masa mendatang dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepentingan pendidikan pada khususnya dan keilmuan pada umumnya bagi almamater IAIN Ambon dan Jurusan tercinta Jurnalistik Islam.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Penulis



Samsul Sadam

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Kajian Teori	10
1. Pengertian Pola	10
2. Pengertian Pola Komunikasi	11
3. Jenis-jenis Pola Komunikasi	12
4. Komunikasi	19
5. Bentuk-bentuk Komunikasi	23

6. Fungsi Komunikasi	27
7. Remaja	28
8. Agama Islam	29
9. Agama Kristen	30
10. Media Sosial	31
11. Karakteristik Media Sosial	32
12. Fungsi Media Sosial	33
13. Jenis Media Sosial	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis pendekatan Penelitian	36
B. Informan Penelitian	38
C. Lokasi dan waktu Penelitian	38
D. Data Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Analisa Data	40

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
1. Sejarah dan Letak Geografis Desa Nania	42
2. Agama dan Kepercayaan	45
3. Mata Pencaharian	46
4. Pendidikan	46
B. Informan Penelitian	47
C. Hasil Penelitian	47
1. Pola Komunikasi yang Dilakukan oleh Remaja Islam dan remaja Kristen dalam Media Sosial di Desa Nania RT 05	47
a. Pola Komunikasi Sekular	48

b. Pola Komunikasi Sekunder	53
c. Pola Komunikasi Linier	55
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Komunikasi yang Dilakukan Remaja Islam dan Remaja Kristen Dalam Media Sosial di Desa Nania RT 05	57
a. Faktor Pendukung	57
b. Faktor Penghambat	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan proses dimana sebuah interaksi antara komunikan dan komunikator yang melakukan pertukaran pesan yang terjadi langsung atau proses komunikasi yang dilakukan dengan cara bertatap muka, seperti halnya kita berbicara dengan orang tanpa ada perantara atau media sebagai pengantar pesan dan secara tidak langsung yaitu; proses komunikasi yang dilakukan dengan memerlukan bantuan alat komunikasi atau media sebagai pengantar pesan atau informasi dengan maksud mengubah perilaku. Media komunikasi yaitu suatu alat yang digunakan untuk seseorang dengan mudah berkomunikasi atau mendapat informasi dari orang lain dengan tujuan mempermudah penyampaian atau menerima pesan.

Komunikasi sendiri bisa dikatakan sebagai hal yang paling penting dalam kehidupan sosial. sebuah interaksi sosial tidak berarti apa-apa jika komunikasi didalamnya tidak berjalan semestinya. dalam komunikasi dikenal dengan pola-pola tertentu sebagai manifestasi perilaku manusia dalam berkomunikasi, pola-pola komunikasi meliputi komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok kecil, komunikasi publik dan komunikasi massa. komunikasi massa merupakan level komunikasi terbesar dimana cangkupan sasaran komunikasinya sangat banyak dan orang yang terlibat didalamnya juga banyak. salah satunya yaitu media sosial.

Media sosial merupakan suatu situs atau aplikasi dengan menggunakan jaringan internet yang membuat orang dari berbagai belahan dunia dapat

berkomunikasi meskipun terpisah jarak yang sangat jauh. Media sosial dijadikan buat para pengguna untuk memberikan dan mendapatkan informasi berupa kejadian, berbagi foto, video dan dapat juga untuk menambah wawasan serta tempat untuk mencari atau menambah teman.

Dalam media social pesan yang di sampaikan bukan hanya untuk satu orang saja namun bisa juga banyak orang tergantung dari user atau pengguna media. Media social sendiri memiliki banyak macam jenis dan bentuknya namun, yang paling sering digunakan yaitu facebook, twitter, instagram dan lainnya.

Dengan situs jejaring sosial ini kita dapat memperluas pertemanan secara kekerabatan maupun dengan masyarakat luas. Bukan hanya dalam ruang lingkup lingkungan sekitar saja tetapi juga dari berbagai kalangan dengan status social yang berbeda. Hal tersebut menjadi suatu keharusan bagi seseorang untuk memilikinya terutama bagi para remaja.

Media sosial bagi para remaja merupakan hal yang paling penting tidak hanya sebagai tempat berkomunikasi tetapi juga sebagai gaya hidup untuk mengespresikan diri. Dengan adanya media social membuat para remaja dengan mudah memperluas jaringan pertemanan dengan orang lain di seluruh dunia meskipun diantaranya tidak pernah mereka temui secara langsung. Mereka juga bisa mengerjakan tugas dengan baik dan cepat. namun media sosial juga memberikan dampak yang negatif bagi para remaja tergantung cara berkomunikasi, penyampaian informasi dan cara menggunakannya.

Komunikasi akan berjalan dengan baik, apabila pihak yang terlibat dalam komunikasi menyadari dan memahami berbagai pihak yang terlibat dalam

komunikasi, sehingga terciptanya saling pengertian, menumbuhkan persahabatan. akan tetapi dengan berkomunikasi bisa juga menimbulkan konflik, perpecahan, permusuhan dan kebencian baik antar pribadi maupun kelompok dan bisa memecah belah persaudaraan antara manusia dalam suatu bangsa.¹

Manusia merupakan makhluk sosial yang akan selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. sepanjang masanya manusia melakukan komunikasi baik sejak dalam kandungan sampai menjelang kematiannya. manusia tidak akan mendapat informasi apapun tanpa adanya komunikasi, dan manusia juga tidak dapat mengekspresikan dirinya tanpa ada komunikasi. dengan komunikasi, manusia dapat mengespresikan apa yang ada dalam pikirannya, menentukan ide-ide atau gagasan baru yang bisa disampaikan kepada siapa saja yang membutuhkan informasi.

Oleh karena itu komunikasi tidak bisa dipisahkan dari setiap individu. kadang kala individu atau kelompok merasa komunikasi itu tidak efektif, yang dikarenakan adanya salah penafsiran oleh si penerima pesan, dan kesalahan penafsiran tersebut dikarenakan oleh persepsi setiap individu atau kelompok yang berbeda-beda.

Sebuah fakta sosial yang harus kita terima adalah kemajemukan yang ada dalam sebuah kehidupan sosial, yaitu manusia dibedakan berdasarkan etnis, suku, budaya, ras dan agama. perbedaan yang mewujud baik secara fisik maupun mental, sebenarnya merupakan kehendak tuhan yang seharusnya dijadikan sebuah potensi untuk menciptakan sebuah kehidupan yang menjunjung tinggi sebuah

¹ Dr.Moh Yamin Rumra,M.si dan Pardianto, M.si, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Surabaya, CV.Putra Media Nusantara, 2010), hlm.1

toleransi. berbagai agama itu beriringan saling melengkapi bahkan mampu untuk saling menyesuaikan.

Agama merupakan suatu lembaga atau institusi yang mengatur kehidupan rohani manusia. di Indonesia hidup dan berkembang berbagai agama. agama yang diakui di Indonesia sebanyak enam yaitu ; Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Khonghucu. dengan agama yang berbeda-beda ini memberikan andil besar terhadap terjadinya konflik. banyak konflik yang mengatasnamakan agama yang terjadi di Indonesia.

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa pola komunikasi remaja Islam dan remaja Kristen dalam media sosial di Desa Nania RT 05, diketahui bahwa bentuk komunikasi yang dilakukan ada hubungannya dengan agama, hal itu memberikan kesan yang kuat dan sangat mudah menjadi alat provokasi dalam menimbulkan ketegangan antara umat beragama. Ketegangan ini bisa disebabkan karena umat beragama seringkali bersikap konservatif, merasa benar sendiri sehingga tidak ada ruang untuk melakukan dialog yang kritis dan sikap toleran terhadap agama lain.

Untuk meminimalisir ketegangan-ketegangan dapat dilakukan dengan cara membangun rasa toleransi antara umat beragama agar terjalin hubungan yang harmonis. terciptanya hubungan yang harmonis tentunya tidak terlepas dari peran komunikasi dengan pola-polanya. dimana pola komunikasi antara umat beragama memiliki karakter yang variatif sesuai dengan latar belakang agama dan budaya pada masyarakat tertentu.²

² *Ibid.* hlm. 126.

Nania merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Baguala, Kota Ambon dimana terdapat masyarakat yang bergama Islam dan Kristen yang hidup berdampingan di dalamnya. Di daerah ini juga terdapat bangunan tempat beribadah masyarakat Islam dan Kristen yang berdampingan.

Komunikasi yang mereka lakukan sangat baik, di tengah derasnya arus konflik yang mengatasnamakan agama di Indonesia. Masyarakat Islam dan Kristen di daerah tersebut justru terjalin hubungan yang harmonis. Dalam konteks sosial misalnya, mereka mengedepankan kebersamaan, seperti gotong royong dan tolong menolong. Mereka sangat mengedepankan sikap toleransi antar umat beragama. Meskipun begitu terkadang ada juga sebagian orang dari kedua agama tersebut yang kurang baik menerima atau cemburu perbedaan tersebut. hal itupun bisa saja dapat menimbulkan konflik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan realita tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pola Komunikasi Remaja islam dan Remaja Kristen dalama Media Sosial di Desa Nania RT 05”. Dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pola Komunikasi yang dilakukan oleh remaja Islam dan Kristen di Desa Nania, RT 05 melalui media sosial.
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penunjang dan penghambat pola komunikasi yang dilakukan oleh remaja Islam dan Kristen di Desa Nania, RT 05 melalui media sosial.

C. Batasan Masalah

Bertolak dari permasalahan di atas, maka peneliti pada

1. Bagaimana pola komunikasi yang dilakukan Remaja Islam dan Kristen di Desa Nania RT 05 melalui media sosial
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pola komunikasi yang dilakukan oleh remaja islam dan kristen di Desa Nania, RT 05 melalui media sosial

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pola komunikasi yang dilakukan remaja islam dan kristen di Desa Nania RT 05.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menjadi penunjang dan penghambat pola komunikasi yang dilakukan remaja islam dan kristen di Desa Nania RT 05.

E. Manfaat Penelitian

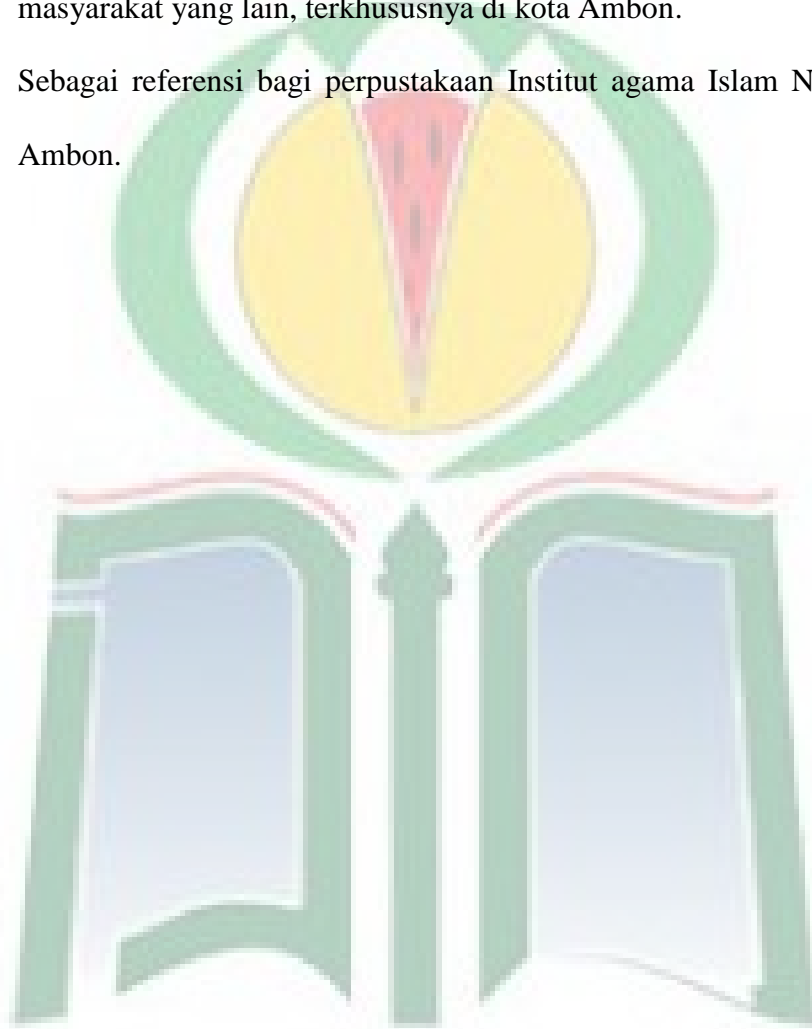
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Ilmiah

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya ilmu komunikasi.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi semua pihak untuk menjalankan fungsi-fungsi komunikasi, guna mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti serta mengkaji lebih mendalam tentang ilmu Komunikasi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi masyarakat yang lain, terkhususnya di kota Ambon.
- c. Sebagai referensi bagi perpustakaan Institut agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yang berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari hasil observasi yang diamati, serta tidak menggunakan angka-angka kuantitatif.¹

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisa yang tidak menggunakan prosedur analisa statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2014: 6). Menurut Jane Richie (dalam Moleong, 2014: 6) penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis data kualitatif. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.²

¹ Moleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2001). hlm, 3

² Jalaludin Rahmat. *Metode Penelitian komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009). Hlm. 24

Penelitian deskriptif bertujuan untuk:

- a. Melukiskan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
- c. Membuat perbandingan atau evaluasi.
- d. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Jadi penelitian deskriptif selain menggambarkan atau menjabarkan objek penelitian, juga proses terjadinya, perkembangan dan perubahan-perubahan keseluruhan interaksi faktor-faktor dalam penelitian tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan menggambarkan fakta dan peristiwa yang terjadi kemudian peneliti mencatat, mendeskripsikan, dan menganalisis. Disamping itu peneliti juga mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara yang mendalam, dokumentasi, kemudian data tersebut dicatat, dianalisis, dideskripsikan, dan diinterpretasikan, dengan tidak menggunakan angka kuantitatif.³

Dengan adanya studi kasus di lapangan, penelitian kualitatif ini kemudian diinterpretasikan melalui pendekatan sosisalkultural guna menafsirkan makna, norma, peran, maupun aturan yang berlaku dalam sistem komunikasi sosial. Penelitian kualitatif studi kasus dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggali

³ Supardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*. (Yogyakarta: UII Press, 2005). hlm. 34

suatu fakta, kemudian memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan. Oleh karena itu, peneliti langsung mengamati proses komunikasi antara remaja Islam dan remaja Kristen di Desa Nania RT 05.

B. Informan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tidak terlalu memfokuskan kepada banyaknya informan. Tetapi, peneliti akan mewawancarai Ketua RT 05 untuk mencari informasi yang akan diteliti. Peneliti juga dapat menghubungi beberapa remaja Islam dan Kristen sebagai informan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan di Desa Nania RT 05 Kecamatan Baguala Kota Ambon. Pemilihan lokasi ini berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian, peneliti membutuhkan waktu kurang lebih selama 1 bulan untuk melakukan penelitian.

D. Data Penelitian

Data penelitian yang akan peneliti gunakan adalah

a. Data Primer.

Data primer adalah sumber data yang berhubungan secara langsung dengan masalah yang dibahas orang yang terdapat di daerah tersebut. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah remaja Islam dan Kristen yang ada

di Desa nania RT 05 yang dimintai keterangan seputar permasalahan yang dibahas dalam skripsi.

b. Data Sekunder.

Data sekunder merupakan sumber informasi yang diambil dari dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Seperti photo-photo kegiatan, monografi Desa, arsip kegiatan dan lain-lain. Hal ini dilakukan agar mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, serta untuk mengetahui kebenaran narasumber dalam memberikan keterangan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi atau data yang akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai suatu penelitian social yang ilmiah. Adapun dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung ke objek yang diteliti guna mendapatkan gambaran yang sebenarnya terhadap masalah yang akan diteliti, dengan demikian observasi dan dokumentasi dalam penelitian ini menjadi terarah.

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pola komunikasi yang dilakukan yang digunakan oleh remaja Islam dan Kristen di Desa Nania setelah konflik 1999. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan

dimiliki tentang masalah yang diselidiki. Dan dilakukan untuk mengetahui objek yang diteliti.

b. Wawancara

Menurut Esteborg wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan demikian wawancara merupakan penelitian secara langsung dengan beberapa informan mengenai objek yang diteliti, wawancara juga dapat dilakukan beberapa kali, untuk mendapatkan data yang benar-benar aktual.⁴

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain.

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen yang di buat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁵

F. Analisa Data

Analisa Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang disusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (catatan lapangan).

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Alfabeta. 2005). hlm 72

⁵ Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 143.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses lanjutan dari reduksi data setelah data direduksi, data tersebut disajikan dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua. Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang didasarkan pada data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan didukung dengan data-data yang valid, sehingga kesimpulan yang dikemukakan dapat bersifat akurat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pola komunikasi antara remaja Islam dan remaja Kristen dalam media sosial di Desa Nania RT 05, maka ada beberapa hal yang perlu disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Pola komunikasi antara remaja islam dan remaja Kristen dalam media sosial di Desa Nania RT 05 yaitu pola komunikasi sirkular, pola komunikasi sekunder dan pola komunikasi linier.

Pertama, Pola komunikasi sirkular yang dapat kita lihat dari proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara remaja Islam dan remaja Kristen. pola komunikasi sirkular tejaadi ketika sedang terjadi dialog, atau sebuah percakapan antara remaja Islam dan remaja Kristen dalam media sosial. *Kedua*, Pola komunikasi ini dapat kita lihat saat salah satu remaja baik dari remaja Islam maupun Kristen yang mendapatkan informasi penting tentang suatu hal dan menyampaikan kepada remaja yang lain melalui whatsApp grup ataupun messenger grup. *Ketiga*, Pola komunikasi ini dapat kita lihat pada saat terjadinya penyampaian suatu keputusan dari seorang remaja Islam maupun remaja Kristen yang dianggap bisa dipercaya dan dapat di andalkan tanpa adanya komentar atau tanggapan dari remaja lain baik dari remaja Islam maupun Kristen melalui media sosial group whatsApp maupun messenger.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pola komunikasi antara remaja Islam dan Kristen dalam media sosial di Desa Nania RT 05. Adapun faktor pendukung adalah sebagai berikut :

Pertama, Internet yang menjadi peran penting dalam komunikasi dalam media sosial. *Kedua*, Faktor bahasa yang menjadi daya tarik tersendiri bagi remaja Islam dan remaja Kristen dalam berkomunikasi. *Ketiga*, Sikap kekeluargaan dalam kehidupan sosial antara remaja Islam maupun Kristen. *Keempat*, menghormati perbedaan agama yang terus diterapkan. *.kelima*, peran orang tua dalam memberikan pemahaman.

Sedangkan untuk faktor penghambat adalah sebagai berikut :

Pertama, Internet, sebagai pendukung juga menjadi penghambat, karena tanpa internet seseorang tidak bisa mengakses sosial media. *Kedua*, Etnosentrisme paham dimana seseorang merasa kelompoknya lebih baik dari yang lain. *Ketiga*, Rasa takut yang masih ada di sebagian orang baik dari remaja Islam maupun Kristen. *keempat*, pembawaan diri dalam berkomunikasi. *Kelima*, orang tua yang salah memberikan pemahaman kepada remaja.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba memberikan sumbangsih pemikiran sebagai masukan dalam rangka memelihara kerukunan bukan hanya untuk remaja Islam dan remaja Kristen di Desa Nania RT 05 namun, untuk seluruh warga Desa Nania terkhusus Desa Nania RT 05. Penulis

menyadari bahwa penulisan ini masih sangat sederhana jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap tulisan ini bisa menjadi referensi awal bagi siapa pun yang mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian berkaitan dengan bagaimana bentuk komunikasi antar agama, suku dan budaya. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Penulis berharap hubungan yang terjadi antara remaja Islam dan remaja Kristen maupun seluruh masyarakat di Desa Nania khususnya di RT 05 semakin rukun kedepan dengan saling menghormati antara kedua agama tersebut agar bisa menjadi contoh untuk daerah-daerah lain. tetap mempertahankan dan saling berkomunikasi.
2. Pihak pemerintah Desa serta tokoh agama masing-masing agar sering lagi memberikan interpretasi ajaran-ajaran agama kepada penganut agama masing-masing agar penganut agama lebih memahami makna dan ajaran agamanya, sehingga demikian kerukunan antar umat beragama tercipta dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Andrik Purwasito, 2002, *Komunikasi Multikultural*, Surabaya: Muhammadiyah University Press.

Bungin Burhan, 2008, *Sosiologi Komunikasi: Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*, Jakarta: Kencana.

Deddy Mulyana, 2005, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Effendi Onong Uchjana, 1999, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Effendy Onong Uchjana, 2015, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hafied Cangara, 2005, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hardiansyah Haris, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2010, Jakarta: Salemba Humanika.

Moleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitati*, 2001, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Morissan, 2013, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana.

Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry. 1994, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola.

R. Wayne Pace & Don F. Faules, 2015, *Komunikasi Organisasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahmat Jalaludin, 1986, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahmat Jalaludin. 2009, *Metode Penelitian komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rumra Moh. Yamin, M.si dan Pardianto, M.si, 2010, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Surabaya: CV. Putra Media Nusantara.

Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*. Yogyakarta : UII Press.

Thomas Hil Long, 1979, *Collins English Dictionary*, London.

Vivian John, 2008, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Kencana.

REFERENSI INTERNET

<https://pustaka.komunikasi.blogspot.com>

<https://desanania.desa.id>

<https://www.mypurohith.com/term/sosial-media/>

<https://www.mypurohith.com/term/sosial-media/>

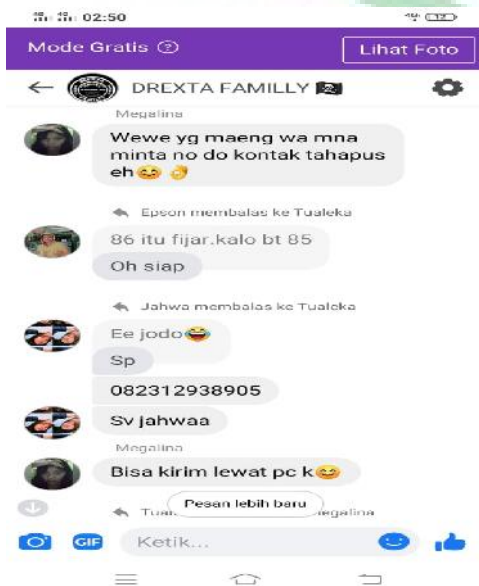
Wikipedia Bahasa Indonesia, Wikipedia Online,
<http://id.wikipedia.org/wiki/pola>

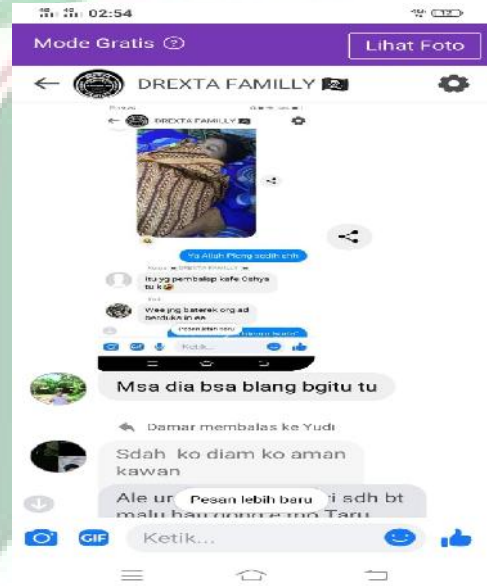
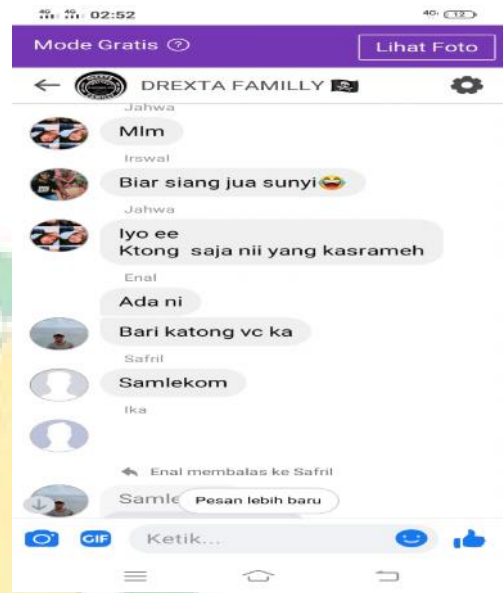
www.pendidikan.co.id

<http://ntb.bkkbn.go.id>

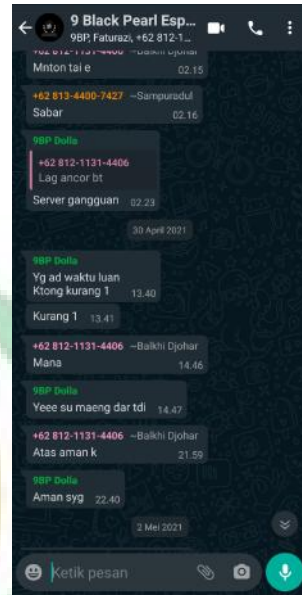
DOKUMENTASI











**KOMUNIKASI REMAJA ISLAM DAN REMAJA KRISTEN
DALAM MEDIA SOSIAL DI DESA NANIA RT 05**

PEDOMAN WAWANCARA

1. Menurut anda, bagaimana hubungan antara Remaja Islam dan Kristen di Desa Nania RT 05?
2. Bagaimana komunikasi yang terjadi antara Remaja Islam dan Kristen di Desa Nania RT 05?
3. Dalam bentuk apa komunikasi yang dilakukan antara Remaja Islam dan Kristen di Desa Nania RT 05?
4. Apakah antara Remaja Islam dan Kristen selalu menjadikan media sosial sebagai sarana komunikasi?
5. Media sosial apa saja yang digunakan dalam berkomunikasi?
6. Apakah selama berkomunikasi antara Remaja Islam dan Kristen pernah terjadi konflik?
7. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam proses komunikasi antara Remaja Islam dan Remaja Kristen di Desa Nania RT 05?